

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS RIAU
2025 - 2029



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan karuniaNya, Rencana Strategis ini dapat diselesaikan. Renstra ini merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen FKp UNRI sebagai pedoman untuk mewujudkan Visi Fakultas Keperawatan.

Renstra ini adalah edisi revisi setelah bergabung dengan Kemendiknas/Intek, terjadi perubahan pada Indikator Kinerja Utama (IKU). Sehingga mewajibkan seluruh perguruan tinggi untuk menyesuaikan Indikator Kinerja Utama yang di maksud, yaitu: 1. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional; 2. Persentase Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; 3.

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case methode*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi; 4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; 5. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80; 6. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; 7. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir; 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; 9. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Harapan kami dengan adanya revisi Renstra ini, seluruh target kinerja dapat diwujudkan dan Visi Fakultas Keperawatan sebagai Fakultas yang Unggul Bermartabat di Kawasan Asia tenggara segera tercapai.

Pekanbaru, 1 Desember 2025

Dekan,

Prof. Dr. Ir. Usman Muhammad Tang, MS



DAFTAR PUSTAKA

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Kondisi Fakultas Keperawatan	1
1.3 Potensi dan Permasalahan	14
1.3.1 Potensi	14
1.3.2 Permasalahan	17
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS	21
2.1 Visi	21
2.2 Misi	23
2.3 Tujuan Strategis	24
2.4 Sasaran Strategis	24
2.5 Road Map Penelitian dan Pengabdian Fakultas Keperawatan	29
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	35
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Keperawatan	35
3.1.1 Arah Kebijakan Universitas Riau	35
3.1.2 Strategi Kebijakan Fakultas Keperawatan	36
3.2. Kerangka Regulasi	49
3.3 Kerangka Kelembagaan	50
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	59
4.1 Target Kinerja	59
4.2 Kerangka Pendanaan	64
BAB V PENUTUP	68



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Kondisi Fakultas Keperawatan

Program Studi Profesi Ners (Prodi Ners) Fakultas Keperawatan (FKp) Universitas Riau (Unri) merupakan prodi ners pertama di Provinsi Riau yang merupakan salah satu program studi di Fakultas Keperawatan (FKp). Sejarah pendirian Prodi Profesi Ners FKp Unri pada tahap awal dengan mendirikan Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) yang berada di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Keberhasilan pendirian PSIK Unri adalah berkat kerjasama tiga pihak, yaitu Universitas Riau sebagai pengelola, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI) sebagai pendukung dan pengembangan SDM dosen keperawatan, dan Pemerintah Daerah Provinsi Riau sebagai penanggung jawab atas pendanaan operasional. Kerjasama ini berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor: 440/KESRA/515; No.835/J19/AK/2003; dan No. 05/KS/R/UI/2003.

Izin penyelenggaraan PSIK Unri berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 2099/D/T/2004 pertanggal 17 Juni 2004. Izin tersebut mencakup penyelenggaraan pada tahap akademis dan tahap profesi. Pada bulan Juni 2007 kerjasama dengan FIK-UI berakhir, selanjutnya program studi dikelola secara mandiri serta berkoordinasi dengan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Riau. Pada tahun 2012, izin operasional penyelenggaraan Program Studi Profesi Ners terpisah dari tahap akademis yaitu berdasarkan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 373/E/O/2012.

Prodi Ners (tahap akademis dan profesi) telah melalui beberapa tahap



perpanjangan izin operasional sebagai berikut: pada tahun 2006 perpanjangan izin penyelenggaraan berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 4822/D/T/2006. Selanjutnya perpanjangan izin operasional dikeluarkan oleh Rektor Universitas Riau berdasarkan SK No. 3116/D/T/K-N/2010. Perpanjangan berikutnya tahun 2015 berdasarkan hasil akreditasi SK BAN-PT nomor 071/SK/BAN-PT/Akred/PN/II/2015. Selanjutnya pada tahun 2017 terjadi perubahan status Prodi Ners yang sebelumnya berada dibawah FMIPA menjadi fakultas baru yaitu Fakultas Keperawatan (FKp) berdasarkan OTK Unri (Permenristekdikti Nomor 54 Tahun 2017) dan berdasarkan Statuta Unri (Permenristekdikti Nomor 81 Tahun 2017).

Kampus Prodi Ners FKp Unri berlokasi di dalam lingkungan kampus Universitas Riau Jl. Patimura no. 9 Pekanbaru dan kampus Binawidya Universitas Riau Panam. Lokasi ini dinilai strategis karena mempunyai aksesibilitas yang tinggi dan sangat kondusif bagi proses pembelajaran. Kampus juga telah dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana perkuliahan termasuk fasilitas pendukung pendidikan lainnya dengan kondisi yang baik. Ruang kuliah dan tutorial dikelola secara langsung oleh Prodi sehingga memudahkan pengaturan penggunaan ruangan untuk kegiatan pembelajaran bagi seluruh mahasiswa Prodi Ners FKp Unri. Ruangan digunakan untuk kegiatan perkuliahan secara aktif dari jam 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB setiap hari Senin sampai dengan Jumat bagi program A, sedangkan bagi program B adalah setiap hari dari jam 15.00 WIB sampai dengan 21.00 WIB. Laboratorium tersedia untuk setiap bidang ilmu yang dikelompokkan berdasarkan 3 Kelompok Jabatan Fungsional Dosen (KJFD). Masing-masing dosen di KJFD disediakan ruang kerja untuk setiap dosen dengan luas minimal $6,25 \text{ m}^2/\text{dosen}$.



Program Studi Ners FKp Unri telah mengembangkan visinya yang sejalan dengan visi Universitas Riau, yaitu “Menjadi Program Studi Berbasis Riset yang Unggul Bermartabat dalam Pengelolaan Keperawatan Daerah Lahan Basah di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035”. Visi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa misi yaitu: pertama “ Menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian (Tri Darma) Perguruan Tinggi yang Unggul di bidang keperawatan”. kedua yaitu “ Melaksanakan Tata Kelola Program Studi Ners yang Bermartabat”. Misi ketiga adalah “Mengembangkan Potensi Keunggulan Mahasiswa Program Studi Ners” dan misi keempat adalah “Menciptakan Sistem Informasi Keperawatan yang Handal dan Menerapkan Inovasi dibidang keperawatan Bagi Kepentingan Masyarakat”.

Berdasarkan Implementasi OTK Unri (Peraturan Rektor No 5 Tahun 2017), Prodi Ners dipimpin oleh Ketua Jurusan Keperawatan yang didukung oleh Sekretaris Jurusan dan 2 (dua) orang Koordinator Prodi serta 3 (tiga) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen (KJFD) yaitu, KJFD Keperawatan Dasar dan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa dan Komunitas, Keperawatan Maternitas dan Anak. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen (KJFD) mempunyai tugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui pendidikan, Penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kepemimpinan operasional yang dijalankan oleh Ketua Jurusan/Prodi Ners adalah dengan pendekatan kolega yang memberikan kepercayaan dan peluang bagi dosen, pegawai untuk mengembangkan potensi masing-masing dalam menjalankan strategi perwujudan Visi dari Jurusan/Prodi Ners. Unit pimpinan menjalankan organisasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan organisasi. Kepemimpinan Organisasi yang dikembangkan di Jurusan/Prodi Ners adalah sistem instruksional dan pelibatan staf dalam bersama-sama merencanakan program kerja dan



penganggaran. Kepemimpinan publik dalam bentuk ketua Jurusan/Prodi mengembangkan organisasi agar dapat menjadi rujukan publik. Untuk itu pengembangan jejaring kerja sama dan sekaligus mempromosikan keunggulan-keunggulan prodi merupakan salah satu keniscayaan yang dilakukan agar Jurusan/Prodi Ners dapat dijadikan sebagai rujukan oleh publik bagi institusi lainnya.

Sistem pengelolaan Jurusan/Prodi Ners mengikuti sistem sebagai berikut: *Planning, Organizing, Staffing, Leading and Controlling*, yang merujuk kepada statuta Unri, Renstra fakultas, dan Renstra pengembangan Prodi.

Pelaksanaan penjaminan mutu di Jurusan/Prodi Keperawatan mengacu kepada kebijakan penjaminan mutu akademik yang terpusat di universitas, sesuai dengan statuta Unri (Permenristekdikti nomor 81 tahun 2017). Secara kelembagaan, Universitas Riau telah memiliki lembaga sendiri untuk melakukan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu Pusat Penjaminan Mutu (PPM) yang berada di bawah Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP). PPM telah menyusun standar SPMI universitas dalam bentuk dokumen kebijakan mutu, standar akademik, dan peraturan akademik yang menjadi acuan bagi setiap Prodi di Unri. Sedangkan untuk penjaminan mutu non akademik, universitas telah membentuk Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan tugas utama melakukan audit tata kelola keuangan, aset, SDM dan sistem informasi. Pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat fakultas dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SPMF), yang beranggotakan dosen yang ditunjuk oleh dekan.

Dalam rangka mencapai dan mengarahkan pencapaian visi dan misi Prodi Ners, maka sejak awal berdiri telah dibentuk unit penjaminan mutu internal yang terdiri dari Tim *Quality Assurance* (QA) dan Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev)



sampai tahun 2017 yang dikelola secara mandiri oleh Prodi Ners yang melibatkan dosen dari masing-masing KJFD. Sejak tahun 2018, setelah terbentuknya Fakultas Keperawatan Universitas Riau, selanjutnya dibentuk Tim Penjaminan Mutu FKp Unri yang merupakan perpanjangan dari penjaminan mutu akademis Universitas Riau melalui Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Riau. Dengan adanya tim ini telah dihasilkan berbagai standar prosedur dan sistem monitoring terhadap kegiatan akademis maupun non akademis yang menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika Prodi Ners. Upaya penjaminan mutu eksternal yang dilakukan Prodi Ners adalah mengajukan akreditasi ke BAN-PT yang dilaksanakan pertama kali pada akhir tahun 2010 namun hanya memperoleh predikat C dengan nilai 285 berdasarkan SK BAN-PT nomor: 036/BAN-PT/AK-XIII/S1/2011, kemudian dilakukan reakreditasi pada tahun 2014 dengan memperoleh hasil yang sangat memuaskan yaitu memperoleh predikat A dengan nilai 362 untuk tahap akademik dan 364 untuk tahap profesi berdasarkan SK BAN-PT nomor 071/SK/BAN-PT/Akred/PN/II/2015. Kemudian dilakukan reakreditasi pada tahun 2020 dengan memperoleh hasil A dan dipertahankan pada rekreditasi tahun 2025 dengan hasil Unggul berdasarkan SK LAM-PTKes nomor 0317/LAMP-PTKes/Akr/Sar/III/2025 untuk Sarjana Keperawatan dan SK LAM-PTKes nomor 0318/LAMP-PTKes/Akr/Sar/III/2025 untuk Profesi Ners. Prodi Ners senantiasa memperbaiki diri, melalui penyusunan evaluasi diri didapatkan data yang lengkap tentang gambaran berbagai kebijakan dan proses penyelenggaraan pendidikan sehingga pengembangan ke depan dapat memperbaiki kekurangan yang ada sehingga mampu menghasilkan ners yang berkualitas dan mampu bersaing baik pada tingkat regional, nasional, Asia Tenggara maupun internasional.



Mahasiswa terdiri dari program A yaitu mahasiswa yang berasal dari SMU dan mahasiswa program profesi. Untuk melayani kebutuhan mahasiswa yang berkaitan dengan administrasi akademik telah dikembangkan sistem komputer *Daring* guna memudahkan mahasiswa mengakses data tentang hal-hal yang berhubungan dengan administrasi umum, keuangan dan akademik.

Prodi Ners FKp Unri telah meluluskan sejumlah 1.776 sarjana keperawatan dan 1.433 ners dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang cenderung meningkat dalam lima tahun terakhir serta tingginya prosentase kelulusan tepat waktu.

Berdasarkan hasil *tracer study* dan beberapa survey pendukung, menunjukkan bahwa lulusan Prodi Ners cukup dihormati dan disegani di lingkungan kerjanya serta memiliki performa yang baik. Beberapa alumni dipercaya menduduki jabatan strategis di rumah sakit pemerintah dan swasta di Provinsi Riau sebagai manajer keperawatan, kepala ruangan, dan ketua tim. Selain bekerja di rumah sakit, lulusan juga bekerja pada institusi pendidikan sebagai dosen baik di universitas negeri maupun swasta dan institusi pendidikan kesehatan lainnya. Sampai dengan saat ini, lulusan Prodi Profesi Ners yang berminat bekerja ke luar negeri masih sedikit. Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya tinggi (94,4%) dengan masa tunggu rata-rata relatif singkat (1,92 bulan). Hasil Uji Kompetensi Ners Indonesia menunjukkan angka kelulusan yang tinggi dimana mencapai 100%. Dalam rangka menjaga komunikasi yang baik dengan alumni, maka Prodi Ners juga telah membentuk Ikatan Alumni yang diberi nama FOSKA (Forum Silaturahmi Keluarga Alumni) yang banyak memberikan dukungan dalam bentuk kegiatan bersama Prodi Ners serta memberikan sumbang saran serta bantuan dana dan peralatan untuk kemajuan Prodi Ners.

Prodi Ners FKp Unri memiliki sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan yang memadai baik dalam segi kuantitas maupun kualitasnya dengan



rasio dosen dan mahasiswa pada semester Ganjil 2025/2026 adalah 1:23 (51 dosen : 1215 mahasiswa). Status kepegawaian dosen tetap seluruhnya adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) sedangkan status kepegawaian tenaga kependidikan adalah PNS dan honorer. Prodi Ners FKp Unri termasuk salah satu prodi pilihan diantara prodi lain di Unri dengan jumlah peminat yang relatif tinggi. (data peminat pelamar ke FKp tahun 2024).

Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang dimulai sejak tahun 2011 dan revisi kurikulum berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada tahun 2016 diperkirakan turut berkontribusi terhadap perbaikan IPK dan kelulusan tepat waktu. Kurikulum yang berlaku pada Prodi Ners adalah Kurikulum Berbasis SN-DIKTI dan KKNI yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum Nasional yang dikeluarkan oleh AIPNI, melalui beberapa kali proses kegiatan lokakarya dengan mengacu pada visi, misi, sasaran dan tujuan Prodi Ners serta memperhatikan masukan dari *stake holder*.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik di Program Studi Ners Universitas Riau. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan harus dilaksanakan berdasarkan perencanaan anggaran yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan program studi. Tim perencanaan Jurusan/Program Studi tergabung dalam tim perencanaan FKp Unri. Proses pengelolaan dana/keuangan BLU Unri melalui 6 tahapan, yaitu:

1. Perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran
2. Pelaksanaan anggaran
3. Pelaporan kegiatan
4. Audit
5. Monitoring dan evaluasi



6. Pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

Biaya kuliah di Prodi Ners FKp Unri relatif hampir sama dengan prodi lain karena uang kuliah mahasiswa bukanlah satu-satunya sumber keuangan untuk operasional Prodi. Anggaran utama diperoleh dari pemerintah melalui DIPA Universitas Riau untuk penggajian dosen dan pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil. Selain dana rutin operasional dari pemerintah juga didapatkan melalui dana hibah, penelitian dan beasiswa dari pihak lain yang sifatnya tidak mengikat.

Kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pengmas) dosen Prodi Ners FKp Unri untuk tahun 2024 yang bersumber dari dana BOPTN Fakultas adalah 12 Judul untuk Penelitian (total dana Rp. 99,6 Juta), dan 10 Judul untuk Pengmas (total dana Rp. 100 Juta). Dalam kegiatan penelitian tersebut, dosen juga melibatkan mahasiswa. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian bertujuan membiasakan mahasiswa untuk mampu melakukan penelitian serta bagi mahasiswa tahap akhir dapat membantunya menyelesaikan tugas akhir.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan hal yang harus dilakukan oleh dosen sebagai manifestasi dalam tri dharma perguruan tinggi. Dalam setiap awal tahun, Prodi Ners membuat perencanaan dalam pencapaian kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Setiap dosen ditargetkan untuk melaksanakan minimal 1 kegiatan penelitian dan 1 kegiatan pengabdian masyarakat, dengan peran minimal menjadi 1 kali ketua kegiatan dalam tiap tahun.

Kegiatan tersebut didukung oleh institusi Unri dengan disediakannya anggaran untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pendistribusian dana tersebut diserahkan kepada masing-masing KJFD sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing.



1.1.2 Capaian Kinerja 2024

Capaian kinerja Fakultas Keperawatan Tahun 2024 meliputi akreditasi program studi, peningkatan jumlah mahasiswa, capaian lulusan, penelitian dan publikasi, kerjasama dan SDM. Pencapaian kinerja tersebut disajikan dalam Tabel 1.1

Tabel 1.1. Capaian Kinerja Fakultas Keperawatan 2024

Kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi		Capaian
A. Akreditasi Program Studi		
1	Prodi S1 Keperawatan	Unggul
2	Prodi Pendidikan Profesi Ners	Unggul
3	Prodi S2 Keperawatan	Baik
B. Mahasiswa		
1	Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa	3755
2	Jumlah Mahasiswa Baru yang diterima (Diploma)	0
3	Jumlah Mahasiswa Baru yang diterima (S1)	280
4	Jumlah Mahasiswa Baru yang diterima (Ners)	172
5	Jumlah Mahasiswa Baru yang diterima (S2)	29
6	Jumlah Mahasiswa Baru yang diterima (S3)	0
7	Jumlah Total Mahasiswa Aktif (Diploma)	0
8	Jumlah Total Mahasiswa Aktif (S1)	964
9	Jumlah Total Mahasiswa Aktif (Ners)	204
10	Jumlah Total Mahasiswa Aktif (S2)	65
11	Jumlah Total Mahasiswa Aktif (S3)	0
12	Jumlah Daya Tampung (Kapasitas Ideal Jumlah Mahasiswa)	1162
13	Jumlah mahasiswa S3, S2, S1 dan D4/D3/D2 di luar kampus (MBKM)	150





14	Jumlah mahasiswa S3, S2, S1 dan D4/D3/D2 yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	4
15	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa (Kategori Masyarakat Berpenghasilan	0
16	Jumlah Mahasiswa Afirmasi	6
C. Lulusan		
1	Jumlah lulusan (Diploma)	0
2	Jumlah lulusan (S1)	265
3	Jumlah lulusan (Ners)	180
4	Jumlah lulusan (S2)	3
5	Jumlah lulusan (S3)	0
6	Jumlah Responden Tracer Study	120
7	Jumlah lulusan S3, S2, S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan	0
8	Jumlah lulusan S3, S2, S1 dan D4/D3/D2 yang melanjutkan study	178
9	Jumlah lulusan S3, S2, S1 dan D4/D3/D2 menjadi wiraswasta	0
D. Penelitian dan Publikasi		
1	Jumlah Penelitian	495
2	Jumlah Luaran Penelitian Mendapatkan Rekognisi Nasional Bereputasi	362
3	Jumlah Luaran Penelitian Mendapatkan Rekognisi Internasional Bereputasi	22
4	Jumlah Luaran Penelitian diterapkan Masyarakat	0
5	Jumlah HAKI	141
E. Kerjasama		
1	Jumlah kerjasama dalam rangka Pengembangan kurikulum bersama	4
2	Jumlah kerjasama dalam rangka Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh, serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya	2
3	Jumlah kerjasama dalam rangka Menyediakan kesempatan kerja	1





4	Jumlah kerjasama dalam rangka Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi serta dapat melakukan kegiatan teridarma lainnya	2
F. SDM		
1	Jumlah dosen dengan NIDN/ PNS/PPPK	50
2	Jumlah dosen dengan NIDK	2
3	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain	4
4	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subject)	0
5	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi	3
6	Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dalam 5 (lima) tahun terakhir	10
7	Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	11
8	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi profesi	41
9	Jumlah dosen yang berpengalaman kerja sebagai praktisi	3
10	Jumlah Tendik	25

1.1.3 Dasar Hukum

Dasar hukum yang melandasi Fakultas Keperawatan Universitas Riau adalah:

1. Undang Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Sistem AKuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Pertaturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemenrintah.



4. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (Sakip) di Kemenristek dikti
5. Permenristekdikti nomor 81 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau
6. Permendikti Saintek nomor 16 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau

1.2 Aspirasi Masyarakat terhadap Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Pesatnya perkembangan pembangunan di Provinsi Riau baik di tingkat kota maupun kabupaten, tentu saja menuntut tersedianya Sumber Daya Manusia yang unggul dalam segala aspek. Unggul bermakna bahwa SDM tersebut memiliki kemampuan yang lengkap dari segi psikomotorik, afektif dan kognitif ataupun unggul dalam jiwa dan raganya. Salah satu media untuk menghasilkan SDM yang diinginkan tersebut adalah penyelenggaraan pendidikan tinggi. Untuk itu, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan di Provinsi Riau mengharapkan peran Fakultas Keperawatan Universitas Riau untuk meningkatkan dan memperkuat daya saing sumber daya manusia dengan mewujudkan program-program Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang lebih nyata, membumi dan lebih dapat dirasakan langsung oleh civitas akademika dan masyarakat secara umum. Selain itu, Kemristekdikti mengharapkan agar Fakultas Keperawatan Universitas Riau dapat memberikan kontribusi dalam menjawab kebutuhan teknologi di tingkat provinsi maupun nasional, membantu menciptakan lapangan kerja dengan basis teknologi, kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, menyiapkan teknologi yang dibutuhkan oleh industri dan masyarakat atau menyediakan teknologi-teknologi mutakhir yang siap untuk dipakai sesuai dengan tantangan di lapangan. Fakultas Keperawatan Universitas Riau diharapkan dapat menyediakan dan mengatur pendanaan



yang memadai bagi penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan standar minimum.

Lebih lanjut, Fakultas Keperawatan Universitas Riau dituntut untuk mendorong pemanfaatan hasil litbang yang berasal dari institusinya. Pelaku industri meminta Fakultas Keperawatan Universitas Riau untuk menyediakan peralatan produksi dengan teknologi mutakhir, teknologi produksi (improvisasi), teknologi untuk pengembangan produk (diversifikasi produk), SDM terampil, dukungan untuk peningkatan produktivitas, dan *risk sharing*. Tambahan pula, masyarakat mengharapkan Fakultas Keperawatan Universitas Riau berkontribusi menyiapkan teknologi tepat guna dan produk-produk teknologi yang harganya terjangkau (kompetitif).

Masyarakat mengharapkan Fakultas Keperawatan Universitas Riau untuk menjadi pusat unggulan, penganggaran yang lebih dapat dirasakan oleh civitas akademika, administrasi keuangan memperhatikan akuntabilitas, penataan kegiatan litbang yang lebih dapat diandalkan, kerjasama yang lebih nyata dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk melakukan kegiatan litbang, pengembangan SDM Iptek, turut berperan serta dalam kegiatan alih teknologi dari luar negeri ke dalam negeri dan dalam negeri ke dalam negeri, mampu memobilisasi tenaga pendidik untuk turut serta dalam kegiatan litbang ke industri, dan mampu melakukan kegiatan komersialisasi hasil litbang.

Sementara itu, universitas harus mampu membuat instrumen kebijakan yang mengantar terjadinya penguatan kelembagaan di semua level universitas, program beasiswa yang terintegrasi, perhatian terhadap HKI, penguatan jaringan antara lemlitbang dan industri, program penguatan kegiatan litbang, dan pendayagunaan Iptek.



1.3 Potensi dan Permasalahan

1.3.1 Potensi

Fakultas Keperawatan Unri memiliki sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan yang memadai baik dalam segi kuantitas maupun kualitasnya dengan rasio dosen dan mahasiswa yang baik. Status kepegawaian dosen tetap seluruhnya adalah Pegawai Negeri Sipil Keperawatan Unri termasuk salah satu prodi pilihan diantara prodi lain di Unri dengan jumlah peminat yang relatif tinggi.

Mahasiswa terdiri dari program A yaitu mahasiswa reguler yang berasal dari lulusan SMU dan program B yang merupakan alih program dari jenjang D.III keperawatan serta mahasiswa program profesi yang berasal dari Sarjana Keperawatan (SKep) Universitas Riau. Untuk melayani kebutuhan mahasiswa yang berkaitan dengan administrasi akademik telah dikembangkan sistem komputer on-line guna memudahkan mahasiswa mengakses data tentang hal-hal yang berhubungan dengan administrasi umum, keuangan dan akademik. Biaya kuliah di Prodi Ners Unri relatif lebih rendah karena SPP mahasiswa bukanlah satu-satunya sumber keuangan untuk operasional Prodi. Anggaran utama diperoleh dari pemerintah melalui DIPA Universitas Riau untuk penggajian dosen dan pegawai yang berstatus pegawai negeri sipil. Selain dana rutin operasional dari pemerintah juga didapatkan melalui dana hibah, dana penelitian dan beasiswa dari pihak lain yang sifatnya tidak mengikat.

Fakultas Keperawatan Unri telah meluluskan sejumlah 864 sarjana keperawatan dan 643 ners dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang cenderung meningkat dalam lima tahun terakhir serta tingginya prosentase kelulusan tepat waktu. Perbaikan nilai IPK dan kelulusan tepat waktu tersebut diperkirakan turut dipengaruhi oleh model kurikulum yang diterapkan. Fakultas Keperawatan Unri menerapkan kurikulum berbasis KKNi & SNPT, dikembangkan berdasarkan Kurikulum Nasional yang dikeluarkan oleh AIPNI



melalui beberapa kali kegiatan lokakarya. Kurikulum dikembangkan dengan mengacu pada visi, misi, sasaran dan tujuan Prodi Ners serta memperhatikan masukan dari alumni dan stake holder.

Berdasarkan hasil tracer study dan beberapa survey pendukung, menunjukkan bahwa lulusan Prodi Ners Unri cukup dihormati dan disegani di lingkungan kerjanya serta memiliki performa yang baik. Beberapa alumni dipercaya menduduki jabatan strategis di rumah sakit pemerintah dan swasta di Provinsi Riau sebagai ketua tim, kepala ruangan dan manajer keperawatan. Selain bekerja di rumah sakit, lulusan juga bekerja pada institusi pendidikan sebagai dosen, akan tetapi masih sedikit lulusan yang berminat bekerja di luar negeri. Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya cukup tinggi (82%) dengan masa tunggu rata-rata relatif singkat (2,93 bulan).

Uji Kompetensi Ners Indonesia yang telah diikuti oleh Prodi Ners Unri menunjukkan angka kelulusan yang tinggi dimana mencapai 100% untuk mahasiswa yang berasal dari program A. Dalam rangka menjaga komunikasi yang baik dengan alumni, maka Prodi Ners Unri juga telah membentuk Ikatan Alumni yang diberi nama FoSKA (Forum Silaturahmi Keluarga Alumni) yang banyak memberikan dukungan dalam bentuk kegiatan bersama serta memberikan sumbang saran untuk kemajuan Prodi Ners Unri. Kegiatan penelitian dosen Fakultas Keperawatan Unri, telah dihasilkan sebanyak 259 judul penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian tersebut berasal dari perolehan hibah penelitian Ditjen DIKTI, AIPNI, Universitas Riau dan Prodi Ners. Dalam kegiatan penelitian tersebut, dosen melibatkan mahasiswa. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian juga bertujuan membantu penyelesaian tugas akhir.

Dalam rangka mencapai dan mengarahkan pencapaian visi dan misi dan misi Fakultas Keperawatan Unri, telah dihasilkan berbagai standar prosedur dan system monitoring terhadap kegiatan akademik maupun non akademik yang menjadi acuan bagi



seluruh civitas akademika. Upaya penjaminan mutu eksternal yang dilakukan adalah mengajukan akreditasi ke BAN-PT yang dilaksanakan pertama kali pada akhir tahun 2010, namun hanya memperoleh predikat C dengan nilai 285 dan yang kedua pada awal tahun 2015 berhasil memperoleh predikat A.

Jika dilihat dari sisi input mahasiswa, maka banyak lulusan SLTA lebih memilih perguruan tinggi di Jawa sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikannya. Terdapat kebanggaan di tengah masyarakat (para orang tua) ketika anaknya kuliah di Jawa, walaupun hanya di perguruan tinggi swasta. Hal ini berdampak pada perguruan tinggi di Riau, khususnya Universitas Riau. Calon mahasiswa yang mendaftar bukan merupakan calon-calon unggulan. Walaupun jalur penerimaan bibit unggul daerah diberlakukan, tapi secara kuantitas maupun kualitas yang didapatkan dari upaya untuk menjaring calon mahasiswa yang unggul tersebut masih minim. Tentu, input yang didapatkan ini akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas SDM yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi di Riau.

Selanjutnya, Universitas Riau belum memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk menunjang perkuliahan dan litbang. Perencanaan yang kurang matang mengakibatkan beberapa gedung yang sudah dibangun tidak representatif, peralatan labor yang sudah dibeli tidak bisa dioperasikan, dan lain-lain.

Jenjang pendidikan dosen yang dimiliki mayoritas masih berada pada jenjang magister. Tentu ini akan berdampak pada kualitas dan kemampuan Unri dalam menghasilkan lulusan yang Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang belum optimal juga menjadi permasalahan. Banyak kegiatan-kegiatan akademik dan penunjang akademik yang belum tersentuh TIK sehingga dari dulu sampai sekarang masih dilakukan secara manual. Tentunya, ketidakefisienan dari segi waktu dan pekerjaan selalu menjadi akibat dari hal tersebut. Selain itu, masih banyak civitas akademika yang belum



mendapatkan layanan TIK. Jaringan komputer yang dibangun universitas baru menyentuh unit-unit tertentu saja, sehingga beberapa dosen, mahasiswa dan karyawan harus menggunakan biaya sendiri untuk mendapatkan akses internet padahal universitas telah menganggarkan dana untuk layanan tersebut. Akses terhadap aplikasi komputer yang telah dimiliki universitas pun dirasakan masih lambat. Terkadang hal ini menyebabkan ketidaknyamanan dan keterlambatan dalam memenuhi tugas yang diwajibkan. Tidak jarang, kesalahan (error) selalu menghiasi layar komputer mereka yang menggunakannya. Oleh sebab itu, tidak mengherankan jika perguruan tinggi tidak dapat memberikan dukungan optimal TIK bagi pemda atau industri di sekitarnya.

Akses jurnal terbaru di perguruan tinggi di Riau masih belum memadai. Padahal, ini menjadi syarat mutlak untuk menghasilkan litbang yang berkualitas dalam rangka meningkatkan H-indeks.

Kerjasama-kerjasama dengan perguruan tinggi lain atau industri hanya sebatas MoU. Jarang sekali adanya aksi nyata yang bermuara pada kegiatan-kegiatan atau program-program Tridharma Perguruan Tinggi. Dapat dibayangkan, sedikit sekali hasil atau produk litbang yang dihasilkan perguruan tinggi bersentuhan langsung dengan industri.

Kurikulum yang dimiliki perguruan tinggi di Riau masih sedikit yang memiliki kompetensi yang berorientasi pada potensi yang dimiliki daerah ini. Hal ini juga menyebabkan perguruan tinggi tidak dapat berperan maksimal dalam mendukung pembangunan di Riau.

1.3.2 Permasalahan

Dalam upaya merealisasikan Visi dan Misi Universitas Riau sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau, telah dilakukan evaluasi kinerja tahun 2024 seperti yang disajikan pada Tabel 1.3.



Tabel 1.3. Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama Fakultas Keperawatan Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi	Capaian (%)
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase mahasiswa S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU2)	30	23,99	79,97
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen (IKU5)	0,6	1,16	193,33
	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU7).	67	88,46	132,03
	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU8).	100	100	100
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar berasal dari kalangan	31,5	43,75	138,89





Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi	Capaian (%)
	praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri (IKU4).			
	Jumlah Pendapatan (IKU9)	10 M	11 M	110
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU1).	65	92,58	142,43
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU3)	50	75,54	151,09
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Jumlah kerja sama per program studi S1 (IKU6).	1,1	4,10	372,73

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Fakultas Keperawatan sebagai Fakultas termuda di Unri diantaranya adalah:

1. Tidak semua lulusan melanjutkan studi lanjut (Profesi Ners)
2. Implementasi MBKM belum sepenuhnya dijalankan dan prestasi mahasiswa masih rendah



3. Rendahnya kompetensi dosen untuk dapat bersaing dengan dosen di perguruan tinggi dunia dalam hal penelitian, pembelajaran dan inovasi
4. Belum adanya dosen praktisi yang mengajar
5. Kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi yang masih rendah
6. Implementasi perjanjian kerjasama dengan industri dan perguruan tinggi Q100 yang masih rendah
7. Belum optimalnya penerapan model pembelajaran CBL dan PJBL
8. Kemampuan mengelola keuangan yang belum optimal



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Visi Universitas Riau

Visi Universitas Riau adalah “menjadi Universitas Riset unggul bermartabat di bidang sains dan teknologi di kawasan Asia Tenggara Tahun 2035”

Visi Fakultas Keperawatan

Menjadi Fakultas berbasis Riset yang Unggul Bermartabat Bidang Keperawatan berkelanjutan daerah Lahan Basah di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035.

“Berbasis riset” bermakna hasil penelitian yang dilakukan diterapkan/diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

“Unggul” berarti lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi *hard skill (knowledge dan Skill)* yang diturunkan dalam nilai-nilai Responsif dan Inovatif .

“Bermartabat” berarti lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi *soft Skill (attitude)* yang diturunkan dalam nilai-nilai Amanah dan Santun. Jika digabungkan menjadi nilai-nilai Budaya akademik di Universitas Riau yaitu: Amanah, Santun, Responsif, Inovatif (ASRI).



“Bidang keperawatan berkelanjutan” adalah proses di mana pasien dan tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus.

“Daerah Lahan Basah” adalah masyarakat yang berada di daerah Lahan Basah yaitu permukaan bumi berupa daratan yakni tanah yang di genangi air baik permanen (tetap tergenang air) maupun musiman.

“Tahun 2035” merujuk kepada 10 Tahun sebelum Indonesia Emas 2045.

Indikator ketercapaian Visi adalah:

1. 65% lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
2. 20% lulusan yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.
3. 40% dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
4. 60% dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
5. 70% dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
6. 85% program studi melaksanakan Kerja Sama.



7. 60% mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.
8. Program studi S1/Ners memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
9. 100% penelitian dan publikasi bidang keperawatan di Lahan Basah.

2.2 Misi

Misi Universitas Riau adalah sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul.
2. Melaksanakan tata kelola universitas yang bermartabat.
3. Mengembangkan prestasi mahasiswa dibidang Ilmiah, Teknologi, Seni, dan Olah Raga.
4. Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat.

Misi Fakultas Keperawatan Universitas Riau adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul di Fakultas Keperawatan.
2. Melaksanakan tata kelola Fakultas Keperawatan yang bermartabat.
3. Meningkatkan kerja sama Pendidikan keperawatan baik dalam negeri maupun luar negeri.
4. Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat.



2.3 Tujuan Strategis

Universitas Riau dibangun untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan masyarakat Provinsi Riau secara khusus dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Selain itu eksistensi Universitas Riau ditujukan dapat mengembangkan serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan karya seni untuk mewujudkan masyarakat yang madani, unggul dan kompetitif. Oleh sebab itu, dirumuskanlah tujuan Universitas Riau sebagai berikut:

1. Menghasilkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang sains dan teknologi di Asia Tenggara.
2. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik.
3. Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang berkarakter dan kompeten dalam pengembangan IPTEKSOR.
4. Menyediakan perencanaan, kerjasama berbasis IT.

Tujuan Fakultas Keperawatan adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang keperawatan dengan pendekatan *continuity of care*.
2. Mewujudkan tata kelola Fakultas Keperawatan yang baik
3. Menghasilkan kerja sama Pendidikan keperawatan baik dalam negeri maupun luar negeri.
4. Menyediakan sarana dan prasarana mutakhir dan berbasis IT.

2.4 Sasaran Strategis

Sasaran Universitas Riau tersebut adalah sebagai berikut.



1. Tersedianya Program Studi yang Berkualitas pada Seluruh Strata Pendidikan dan Memenuhi Tuntutan Masyarakat Pengguna dengan Memanfaatkan Potensi Keunikan Sebagaimana yang Tertuang dalam PIP.
2. Terciptanya Tata Kelola Berbasis Good University Governance untuk Mencapai Universitas Riau yang Bermartabat.
3. Terciptanya Minat, Bakat, dan Kemampuan Mahasiswa Berbasis Pengembangan IPTEKSOR.
4. Tersedianya Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi yang Unggul.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Fakultas Keperawatan, serta mendukung tercapainya kebijakan pada level Universitas, Fakultas Keperawatan menetapkan empat sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (*outcome*) dari satu atau beberapa program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis.

Sasaran Fakultas Keperawatan Universitas Riau tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tersedianya layanan pendidikan yang berkualitas dan memenuhi tuntutan masyarakat pengguna dengan memanfaatkan potensi keunikan secara optimal
2. Terciptanya Tata Kelola berbasis Good Faculty keperawatan yang bermartabat.
3. Terciptanya tata kelola Minat, Bakat dan Kemampuan Mahasiswa.
4. Tersedianya perencanaan, kerjasama dan Sistem Informasi



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



Gambar 2.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan IKU Fkp Unri



Selanjutnya tonggak-tonggak capaian (*milestone*) Fakultas Keperawatan disajikan dalam bentuk grafis berikut:



Gambar 2.2. Milestone FKp Unri

Masing-masing Milestone dirinci sebagai berikut:

1. Tahun 2017-2020, Pemantapan Manajemen Berbasis IT
 - a. 2017: Sistem Informasi Akademik (SIA)
 - b. 2018: SIMAK BMN
 - c. 2019: IT Gerai Layanan Terpadu dan Sistem SAKIP
 - d. 2020: Pengaduan Masyarakat, Wistle Blowing System, dan Unit Pengendali Gratifikasi
2. Tahun 2021-2025, Akreditasi S1 Internasional dan S2 Keperawatan
 - a. 2021: Akreditasi S1 Internasional
 - b. 2022: Pembukaan Prodi Magister Keperawatan
 - c. 2023: Meraih Predikat ZI-WBK, Pengajuan Akreditasi Nasional untuk Prodi Magister Keperawatan
 - d. 2024: Akreditasi Unggul untuk Prodi Magister Keperawatan



- e. 2025: Pengajuan Akreditasi Internasional untuk Prodi Magister Keperawatan
3. Tahun 2026-2030, Akreditasi Internasional S2 Keperawatan, Pembukaan S3 Keperawatan dan Prodi Kesehatan Masyarakat
 - a. 2026: Meraih Predikat ZI-WBBM, Persiapan Akreditasi Internasional S2 Keperawatan
 - b. 2027: Akreditasi Internasional S2 Keperawatan
 - c. 2028: Persiapan Pembukaan S3 Keperawatan dan Prodi Kesehatan Masyarakat
 - d. 2029: Persiapan Akreditasi LAM-PTKES S3 Keperawatan
 - e. 2030: Akreditasi LAM-PTKES S3 Keperawatan
4. Tahun 2031-2035, Akreditasi S3 Internasional dan Pembukaan Spesialis Ners
 - a. 2031: Persiapan Akreditasi Internasional S3 keperawatan
 - b. 2032: Akreditasi Internasional S3 keperawatan
 - c. 2033: Pembukaan Spesialis Ners
 - d. 2034: Akreditasi Internasional Spesialis Ners



2.5 Road Map Penelitian dan Pengabdian Fakultas Keperawatan



Gambar 2.3. Road Map Penelitian dan Pengabdian FKp Unri

Road Map Penelitian FKp Unri dirinci sebagai berikut:

1. Tahun 2017-2020, Riset dasar dan terapan Keperawatan penyakit tropik endemik
 - a. Riset Keperawatan Medikal Bedah/Keperawatan Gawat Darurat terhadap penyakit tropik endemik
 - b. Riset Keperawatan Maternitas Anak terhadap penyakit tropik endemik
 - c. Riset Keperawatan Jiwa dan komunitas terhadap penyakit tropik endemik
2. Tahun 2021-2025, *Continuity of Care (CoC)* penyakit infeksi dan non infeksi di kawasan lahan Basah (*Wetland*)
 - a. Keperawatan Medikal Bedah/Keperawatan Gawat Darurat dalam CoC terhadap penyakit infeksi dan non infeksi di kawasan lahan Basah (*Wetland*)



- b. Keperawatan Maternitas Anak dalam CoC terhadap penyakit infeksi dan non infeksi di kawasan lahan Basah (*Wetland*)
 - c. Keperawatan Jiwa dan Komunitas dalam CoC terhadap penyakit infeksi dan non infeksi di kawasan lahan Basah (*Wetland*)
 3. Tahun 2026-2030, Pengembangan IT *Continuity of Care* penyakit di kawasan lahan Basah (*Wetland*)
 - a. Pengembangan IT *Continuity of Care* penyakit di kawasan lahan Basah (*Wetland*) dalam Keperawatan Medikal Bedah/Keperawatan Gawat Darurat
 - b. Pengembangan IT *Continuity of Care* penyakit di kawasan lahan Basah (*Wetland*) dalam Keperawatan Maternitas Anak
 - c. Pengembangan IT *Continuity of Care* penyakit di kawasan lahan Basah (*Wetland*) dalam Keperawatan Jiwa dan Komunitas.
 4. Tahun 2031-2035, Pengembangan produk riset *Continuity of Care* di kawasan lahan basah
 - a. Produk Riset Keperawatan Medikal Bedah/Keperawatan Gawat Darurat di kawasan lahan basah
 - b. Produk Riset Keperawatan Maternitas Anak di kawasan lahan basah
 - c. Produk Riset Keperawatan Jiwa dan Komunitas di kawasan lahan basah.





Road Map Pengabdian FKp Unri dirinci sebagai berikut:

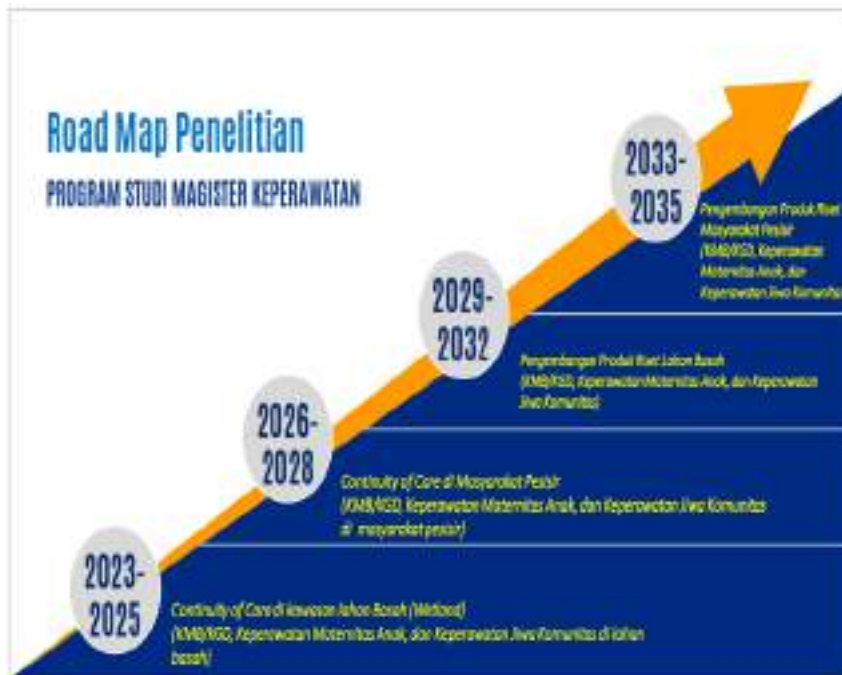
1. Tahun 2017-2020, Implementasi hasil Riset dasar dan terapan Keperawatan penyakit tropik endemik
 - a. Implementasi hasil Riset dasar dan terapan Keperawatan penyakit tropik endemik dalam Keperawatan Medikal Bedah/Keperawatan Gawat Darurat
 - b. Implementasi hasil Riset dasar dan terapan Keperawatan penyakit tropik endemik dalam Keperawatan Maternitas Anak terhadap penyakit tropik endemik
 - c. Implementasi hasil Riset dasar dan terapan Keperawatan penyakit tropik endemik dalam Keperawatan Jiwa dan komunitas terhadap penyakit tropik endemik
2. Tahun 2021-2025, Implementasi hasil riset *Continuity of Care* penyakit infeksi dan non infeksi di kawasan lahan Basah (Wetland)
 - a. Implementasi hasil riset *Continuity of Care* penyakit infeksi dan non infeksi di kawasan lahan Basah (Wetland) dalam Keperawatan Medikal Bedah/Keperawatan Gawat Darurat.



- b. Implementasi hasil riset *Continuity of Care* penyakit infeksi dan non infeksi di kawasan lahan Basah (Wetland) dalam Keperawatan Maternitas Anak.
 - c. Implementasi hasil riset *Continuity of Care* penyakit infeksi dan non infeksi di kawasan lahan Basah (Wetland) dalam Keperawatan Jiwa dan Komunitas.
 3. Tahun 2026-2030, Implementasi IT *Continuity of Care* penyakit di kawasan Lahan Basah
 - a. Implementasi IT *Continuity of Care* penyakit di kawasan Lahan Basah dalam Keperawatan Medikal Bedah/Keperawatan Gawat Darurat.
 - b. Implementasi IT *Continuity of Care* penyakit di kawasan Lahan Basah dalam Keperawatan Maternitas Anak
 - c. Implementasi IT *Continuity of Care* penyakit di kawasan Lahan Basah dalam Keperawatan Jiwa dan Komunitas.
 4. Tahun 2031-2035, Penerapan produk riset *Continuity of Care* di kawasan lahan basah
 - a. Penerapan produk riset *Continuity of Care* di kawasan lahan basah dalam Keperawatan Medikal Bedah/Keperawatan Gawat Darurat
 - b. Penerapan produk riset *Continuity of Care* di kawasan lahan basah dalam Keperawatan Maternitas Anak
 - c. Penerapan produk riset *Continuity of Care* di kawasan lahan basah dalam Keperawatan Jiwa dan Komunitas.

2.6 Road Map Penelitian dan Pengabdian Program Studi







BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Keperawatan

3.1.1 Arah Kebijakan Universitas Riau

Arah kebijakan Universitas Riau terdiri atas:

1. Peningkatkan kualitas akreditasi perguruan tinggi dan prodi bertaraf internasional.
2. Pengembangan sistem tata kelola perguruan tinggi yang baik.
3. Pengembangan minat bakat dan kompetensi mahasiswa pada taraf nasional dan internasional.
4. Pengembangan sistem inovasi dan informasi iptek.

Arah kebijakan Fakultas Keperawatan terdiri atas:

1. Peningkatkan kualitas akreditasi Prodi yang bertaraf internasional.
2. Pengembangan sistem tata kelola fakultas yang baik.
3. Pengembangan minat bakat dan kompetensi mahasiswa Fakultas Keperawatan bertaraf nasional dan internasional.
4. Pengembangan sistem inovasi dan informasi iptek.



3.1.2 Strategi Kebijakan Fakultas Keperawatan

Strategi kebijakan dicapai dengan menyusun: arah kebijakan, kegiatan dan indikator kegiatan. Hasil penyusunan disajikan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1. Kebijakan, Program, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
1	Peningkatan kualitas akreditasi Prodi yang bertaraf internasional.	Membangun Infrastruktur Kampus Yang Strategis Dengan Mengedepankan Atmosfer Akademik Dan Mendukung Terselenggaranya Tridharma Secara Optimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan mahasiswa Baru 2. Wisuda dan Yudisium 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa baru 2. Jumlah mahasiswa yang diwisuda
		Membentuk Mahasiswa Multi Talenta dengan Soft Skill tinggi	Penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Persentase kegiatan mahasiswa yang mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
		Produktifitas riset strategis dan inovatif berbasis STEAM dan CoE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan buku pustaka dan jurnal pendukung pendidikan 2. Penerbitan jurnal 3. Pelatihan / sosialisasi penyusunan proposal penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah sistem penerbitan jurnal online 2. Persentase proposal penelitian yang didanai 3. Persentase publikasi penelitian
		Meningkatkan peran lembaga/fakultas dan dosen sebagai <i>Agent of Change</i> melalui pengabdian masyarakat	Penyelenggaraan operasional perkantoran (Pengabdian / Milad FKp)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase buku pustaka dan jurnal pendukung pendidikan 2. Persentase proposal pengabdian yang didanai 3. Persentase publikasi pengabdian





No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
		Transformasi sistem pendidikan dan pembelajaran berwawasan berkebangsaan berbasis teknologi informasi global	1. Proses Belajar Mengajar 2. Pengembangan kurikulum, akreditasi dan mutu akademis	1. Persentase mata kuliah jurusan menggunakan metode pembelajaran CBL dan PJBL 2. Persentase Dokumen akademik
		Peningkatan Akreditasi Internasional Program Studi S1 Keperawatan	Pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran	Presentase alat pendukung pembelajaran
2	Pengembangan sistem tata kelola fakultas yang baik.	Peningkatan Kompetensi Tridarma Dosen	Seminar / pelatihan / workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik	1. Persentase dosen mengikuti pelatihan dengan sertifikasi 2. Persentase dosen dengan sertifikat kompetensi keahlian khusus 3. Persentase dosen pendamping PKM yang lolos didanai/lolos nasional
		Pembentukan Lembaga Sertifikasi Kompetensi	Pemberian beasiswa	1. Persentase dosen dengan pendidikan S3 dan spesialis 2. Persentase jumlah SDM sebagai trainer
		Peningkatan Income Generating	Unit Layanan Tumbuh Kembang Anak	1. Jumlah anak yang dititip





No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
			Uji Kompetensi OSCE	2. Jumlah peserta Ukom 3. Jumlah peserta OSCE
		Membangun Sistem Teknologi Informasi Dan Tata Kelola Berintegritas	Penyusunan dokumen / laporan sistem tata kelola dan kelembagaan	Nilai ZI/WBK
		Universitas Riau Sehat, Nyaman dan Aman	-	-
		Membangun Sistem Teknologi Informasi Dan Tata Kelola Berintegritas Transparan, Dan Akuntabel Dalam Pengelolaan Keuangan Dan Administrasi	1. Pengadaan peralatan pendukung perkantoran 2. Penyelenggaraan operasional perkantoran 3. Langganan daya dan jasa 4. Pemeliharaan sarana dan prasarana 5. seminar / pelatihan / workshop pengembangan mutu SDM tenaga kependidikan	1. Jumlah alat pendukung perkantoran 2. Indeks kepuasan Masyarakat 3. Bandwitch internet 4. Indeks kepuasan mahasiswa 5. Indeks Kinerja tenaga kependidikan
		Reformasi Birokrasi	Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi
3	Pengembangan minat bakat dan kompetensi mahasiswa Fakultas Keperawatan	Membentuk Mahasiswa Multi Talenta dengan Soft Skill tinggi	1. Kegiatan Kemahasiswaan	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti perlombaan / kompetisi 2. Persentase mahasiswa juara



**RENCANA
STRATEGIS**
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS RIAU
2025 - 2029



No	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
	bertaraf nasional dan internasional.		2. Kompetisi / lomba mahasiswa	
4	Pengembangan sistem inovasi dan informasi iptek.	Membangun Jejaring akademik terintegrasi pada Alumni dan Stakeholder	Kerjasama berbasis pendidikan	Persentase pembayaran kontribusi lahan praktik

Strategi fakultas Keperawatan dalam mewujudkan visinya disusun dalam sebuah matrik yang memuat sasaran, Indikator Kinerja Utama, Program, Indikator Kinerja Program serta kegiatan dan indicator kinerja kegiatan yang disajikan pada Tabel 3.2.





Tabel 3.2. Matriks Sasaran Strategis, Program Dan Kegiatan Fakultas Keperawatan Tahun 2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Program	Indikator Kinerja Program	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	
1	Tersedianya layanan pendidikan yang berkualitas dan memenuhi tuntutan masyarakat pengguna dengan memanfaatkan potensi keunikan secara optimal	IKU1	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	Membangun Infrastruktur Kampus Yang Strategis Dengan Mengedepankan Atmosfer Akademik Dan Mendukung Terselenggaranya Tridharma Secara Optimal	Jumlah Sarana pembelajaran dan penelitian	30	3. Penerimaan mahasiswa Baru 4. Wisuda dan Yudisium	3. Jumlah mahasiswa baru 4. Jumlah mahasiswa yang diwisuda	240 236
		IKU2	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi	30	Membentuk Mahasiswa Multi Talenta dengan Soft Skill tinggi	Persentase Mahasiswa yang mengikuti MBKM	30	Penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Persentase kegiatan mahasiswa yang mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	100%



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Program	Indikator Kinerja Program	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026		
								6. Persentase publikasi pengabdian	70%		
		IKU7	80%	Transformasi sistem pendidikan dan pembelajaran berwawasan berkebangsaan berbasis teknologi informasi global	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan	56	3. Proses Belajar Mengajar	3. Persentase mata kuliah jurusan menggunakan metode pembelajaran CBL dan PJBL	100		
							Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil melanjutkan studi, atau	80	4. Pengembangan kurikulum, akreditasi dan mutu akademis	4. Persentase Dokumen akademik	100%
							Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil	-	-	-	-



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Program	Indikator Kinerja Program	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	
					menjadi wiraswasta					
		IKU8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5%	Peningkatan Akreditasi Internasional Program Studi S1 Keperawatan	Jumlah Prodi yang terakreditasi Internasional	1	Pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran	Presentase alat pendukung pembelajaran	80%
2	Terciptanya Tata Kelola berbasis Good Faculty keperawatan yang bermartabat.	IKU3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di	20%	Peningkatan Kompetensi Tridarma Dosen	Jumlah Dosen yang berkegiatan di luar kampus bidang Tridarma	16	Seminar / pelatihan / workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik	4. Persentase dosen mengikuti pelatihan dengan sertifikasi 5. Persentase dosen dengan sertifikat kompetensi keahlian khusus 6. Persentase dosen pendamping PKM	13% 10% 3,9%



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Program	Indikator Kinerja Program	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026
		dunia ndustri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir						yang lolos didanai/lolos nasional	
		IKU4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia	26	Pembentukan Lembaga Sertifikasi Kompetensi	Tersedianya Lembaga Sertifikasi Profesi di Universitas Riau	-	Pemberian beasiswa	4. Persentase dosen dengan pendidikan S3 dan spesialis 5. Persentase jumlah SDM sebagai trainer	12,3% 12,3%



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Program	Indikator Kinerja Program	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026
		usaha, atau dunia industry							
		IKU9 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	90	Peningkatan Income Generating	Jumlah Jenis Usaha Pengelolaan Fakultas	3	Unit Layanan Tumbuh Kembang Anak Uji Kompetensi OSCE	1. Jumlah anak yang dititip 2. Jumlah peserta Ukom 3. Jumlah peserta OSCE	20 250 250



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Program	Indikator Kinerja Program	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	
				Membangun Sistem Teknologi Informasi Dan Tata Kelola Berintegritas	Persentase program studi merapkaan Zona Integritas di FKp	100	Penyusunan dokumen / laporan sistem tata kelola dan kelembagaan	Nilai ZI/WBK	90	
				Universitas Riau Sehat, Nyaman dan Aman	Persentase Jumlah Kasus yang di proses	100	-	-	-	
		IKU 10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Membangun Sistem Teknologi Informasi Dan Tata Kelola Berintegritas Transparan, Dan Akuntabel Dalam Pengelolaan Keuangan Dan Administrasi	Persentase serapan keuangan	90%	6. Pengadaan peralatan pendukung perkantoran 7. Penyelenggaraan operasional perkantoran 8. Langganan daya dan jasa	6. Jumlah alat pendukung perkantoran 7. Indeks kepuasan Masyarakat 8. Bandwitch internet 9. Indeks kepuasan mahasiswa	100 80 100 mbps 80



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Program	Indikator Kinerja Program	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	
							9. Pemeliharaan sarana dan prasarana 10. seminar / pelatihan / workshop pengembangan mutu SDM tenaga kependidikan	10. Indeks Kinerja tenaga kependidikan	80	
		IKU 11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100%	Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	80	Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	80
3	Terciptanya tata kelola Minat, Bakat dan Kemampuan Mahasiswa.	IKU2	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau	30%	Membentuk Mahasiswa Multi Talenta dengan Soft Skill tinggi	Jumlah Mahasiswa berprestasi	40	3. Kegiatan Kemahasiswaan 4. Kompetisi / lomba mahasiswa	3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti perlombaan / kompetisi 4. Persentase mahasiswa juara	2% 50%



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Program	Indikator Kinerja Program	Target	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	
			meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.							
4	Tersedianya perencanaan, kerjasama dan Sistem Informasi	IKU6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%	Membangun Jejaring akademik terintegrasi pada Alumni dan Stakeholder	Jumlah Kerjasama Bidang akademik	4	Kerjasama berbasis pendidikan	Persentase pembayaran kontribusi lahan praktik	100



3.2. Kerangka Regulasi

Regulasi untuk pengembangan kegiatan Tridharma pendidikan tinggi adalah sebagai berikut.

1. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek
4. Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
6. Peraturan Menteri Keuangan nomor 33 tahun 2010 tentang Penetapan Universitas Riau pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Badan Layanan Umum
7. Peraturan Menteri Keuangan nomor 129 tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum
8. Peraturan Menteri Keuangan nomor 22 tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lambaga
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau
10. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Tahun 2025-2029



11. Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 10 Tahun 2025 tentang Rencana Strategi Universitas Riau Tahun 2025-2029

Selain itu di jangka waktu 2025-2029, rancangan peraturan yang ditargetkan untuk dirumuskan dan diimplementasikan adalah

1. Regulasi-regulasi implementasi tri dharma pendidikan tinggi yang menjamin tercapainya sasaran dan tujuan strategis,
2. Regulasi perencanaan anggaran yang komprehensif dan terukur,
3. Regulasi pengelolaan anggaran yang akuntabel dan dapat membawa Unri mencapai status WTP dalam pengelolaan keuangan,
4. Regulasi remunerasi bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

3.3 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan dan struktur organisasi Fakultas Keperawatan Universitas Riau merujuk ke Peraturan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi nomor 16 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau. Berdasarkan peraturan tersebut, Unri adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang bertanggungjawab langsung kepada Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi serta secara administratif di bawah pembinaan Dirjen Pendidikan Tinggi. OTK Fakultas Keperawatan Unri dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Struktur Organisasi FkP

Struktur Organisasi FkP adalah seperti gambar berikut :



Gambar 3.1. Struktur Organisasi FkP Unri

Tugas, Fungsi dan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja pimpinan fakultas, jurusan, Prodi dirinci dengan tetap mengacu pada OTK dan implementasi OTK Unri. Rincian tugas masing-masing diletakkan diatas meja masing-masing seperti yang disajikan pada Tabel berikut :

NO	JABATAN	TUGAS	FUNGSI
1.	Dekan	Dekan Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoordinir pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. • Mengoordinir layanan Kepegawaian dan Kemahasiswaan. • Mengoordinir penyusunan dan mengimplementasikan Renstra, Renop/RKA-KL. • Mengoordinir Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). • Mengoordinir Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).





NO	JABATAN	TUGAS	FUNGSI
2.	Wakil Dekan Bidang Akademik	Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan penjaminan mutu pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan Teknologi Informasi dalam Layanan Publik • Menyelenggarakan Tridarma perguruan tinggi. • Menerbitkan Transkrip Nilai mahasiswa dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). • Mengoordinir proses Yudisium, Angkat Sumpah, dan Wisuda. • Memonitoring pelaksanaan Skripsi dan Tesis mahasiswa. • Mengeluarkan Surat Tugas bagi Dosen yang melaksanakan kegiatan penunjang akademik Mahasiswa. • Menentukan Daya Tampung
3.	Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum	Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan dan umum.	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi • Menyusun pola mutasi internal • Melaksanakan pengembangan pegawai berbasis kompetensi • Menetapkan dan mengevaluasi Kinerja Pegawai (SKP) • Melaksanakan penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai. • Mengembangkan Sistem Informasi Kepegawaian berbasis elektronik. • Mengoordinir keterbukaan informasi publik. • Menerapkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) • Mengelola Akuntabilitas Kinerja • Menjalin Kerja Sama dengan Mitra
4.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerja sama.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) • Menyelenggarakan kegiatan PKM /LKTI, Seni / Olahraga. • Menyelenggarakan kegiatan kelembagaan mahasiswa. • Membina kegiatan Alumni. • Menyelenggarakan pemilihan Mahasiswa Berprestasi. • Mengoordinir PPID





NO	JABATAN	TUGAS	FUNGSI
5.	Ketua Jurusan	Ketua Jurusan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin dan melaksanakan tugas penyelenggaraan jurusan berdasarkan kebijakan dekan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoordinir penyusunan Kurikulum Program Studi • Menyusun jadwal kuliah, ujian semester, kegiatan akademik lainnya sesuai dengan kalender akademik. • Melaksanakan Kukerta. • Mengevaluasi SKP Dosen. • Menyenggarakan Janji Kepaniteraan, Yudisium dan Angkat Sumpah.
6.	Sekretaris Jurusan.	Sekretaris Jurusan mempunyai tugas membantu ketua jurusan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan di lingkungan jurusan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memonitoring dan mengevaluasi Sistem Informasi Akademik (Satu UNRI, portal mahasiswa, dan Remunerasi). • Menyusun Pembimbing Akademik (PA). • Mengoordinir penyusunan dan pengarsipan dokumen akademik
7.	Kordinator Program Studi	Koordinator Program Studi bertugas menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/ atau pendidikan vokasi serta melaksanakan penjaminan mutu pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Kurikulum Program Studi (RPS dan Sistem Penilaian) • Mengevaluasi proses perkuliahan dan praktikum • Melaksanakan seminar proposal dan hasil penelitian. • Melaksanakan ujian Skripsi dan Tesis • Menentukan pembimbing Skripsi dan Tesis dan berkoordinasi dengan ketua jurusan • Melaksanakan pembelajaran berbasis elektronik (E-Learning), CBL, dan PJBL
8.	Kepala Laboratorium	Kepala Laboratorium mempunyai tugas membantu Wakil Dekan Bidang Akademik dalam menyelenggarakan kegiatan penunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Program Tahunan sebagai anggota • Membuat rencana kegiatan pengelolaan laboratorium • Bertanggung jawab terhadap kegiatan praktikum di laboratorium keperawatan • Bertanggung jawab terhadap proses administrasi seluruh kegiatan praktikum di laboratorium keperawatan • Merancang dan menyusun program kerja laboratorium keperawatan, draf SOP/metode kerja/jadwal/program pemeliharaan/evaluasi system kerja dan





NO	JABATAN	TUGAS	FUNGSI
			<p>hal sejenis yang berhubungan dengan kegiatan praktikum dan pengelolaan laboratorium keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan mengenai alat kategori 1,2,dan 3 serta bahan umum, khusus pada kegiatan praktikum / penelitian / pengabdian masyarakat • Melakukan evaluasi / supervise / kalibrasi / uji dan pengambilan sampel / verifikasi terhadap kegiatan yang berhubungan dengan praktikum / penelitian / pengabdian masyarakat • Melakukan pengawasan K3 pada saat kegiatan praktikum berlangsung • Melakukan verifikasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh PLP setingkat dan atau dibawah jenjang fungsional • Ikut serta aktif dalam kegiatan seminar / pelatihan / workshop / penelitian / pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan bidang pengelolaan laboratorium dan keilmuan terkait • Menetapkan dan Menyusun anggaran untuk kegiatan di laboratorium keperawatan • Melaksanakan kegiatan ujian OSCE • Mengawasi operasional laboratorium dalam area kerja/fungsional
9.	Kepala Bagian Umum	Melaksanakan layanan teknis dan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni serta urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan di lingkungan fakultas.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan layanan teknis dan administrasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas; • Pelaksanaan layanan administrasi kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas; • Pelaksanaan urusan perencanaan di lingkungan fakultas; • Pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan fakultas; • Pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan fakultas; • Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan di lingkungan fakultas;





NO	JABATAN	TUGAS	FUNGSI
			<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan urusan ketatausahaan di lingkungan fakultas; • Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan di lingkungan fakultas; • Pengelolaan barang milik negara di lingkungan fakultas; • Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di lingkungan fakultas; dan • Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas
10	Kelompok Kerja (Pokja) Bidang Akademik, kemahasiswaan dan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan layanan teknis dan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni, penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan di lingkungan fakultas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan layanan teknis dan administrasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas; • Pelaksanaan layanan administrasi dan informasi kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas; • Melakukan proses administrasi WD1 dan WD3 • Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di lingkungan fakultas; dan • Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas
11	Kelompok Kerja (Pokja) Bidang Keuangan dan Kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan layanan teknis dan administrasi di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan di lingkungan fakultas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan fakultas; • Pelaksanaan urusan administrasi dan kepegawaian di lingkungan fakultas; • Melakukan proses administrasi WD2 • Mengurus absensi kehadiran tenaga pendidik (Dosen) dan tenaga kependidikan PNS dan Non PNS • Menghimpun dan mengkaji peraturan perundangan di bidang tata usaha • Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data di bidang pelayanan tata usaha • Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



NO	JABATAN	TUGAS	FUNGSI
12	Kelompok Kerja (Pokja) Bidang Bidang Umum dan Sarana Akademik	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtangaan, pengelolaan barang milik negara, serta evaluasi dan pelaporan di lingkungan fakultas. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan urusan perencanaan di lingkungan fakultas; Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan di lingkungan fakultas; Pelaksanaan urusan ketatausahaan di lingkungan fakultas; Pelaksanaan urusan kerumahtangaan di lingkungan fakultas; Pengelolaan barang milik negara di lingkungan fakultas; Memonitoring kegiatan Perpustakaan Mendata Daftar Barang Ruang Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029





BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2025-2029 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator Sasaran Strategis (SS) tersebut. Indikator kinerja disusun secara **SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant dan Timebound)**. Lebih rinci IKSS Kemenristekdikti dan target yang akan dicapai pada periode 2025-2029, sebagaimana tercermin pada Tabel 5.

Tabel 4.1. Target Kinerja FKp Unri Periode 2025-2029

No	Sasaran Kinerja	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	BASE LINE	TARGET					PJ
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
1	Tersedianya layanan pendidikan yang berkualitas dan memenuhi tuntutan masyarakat pengguna	1. Penerimaan mahasiswa Baru 2. Wisuda dan Yudisium	1. Jumlah mahasiswa baru 2. Jumlah mahasiswa yang diwisuda	240	240	240	240	240	240	WD1 IKU1



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



No	Sasaran Kinerja	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	BASE LINE	TARGET					PJ
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
	dengan memanfaatkan potensi keunikan secara optimal	Penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Persentase kegiatan mahasiswa yang mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka			100%	100%	100%	100%	IKU2
		1. Pengadaan buku pustaka dan jurnal pendukung pendidikan	1. Jumlah sistem penerbitan jurnal online			2	2	2	2	IKU5
		2. Penerbitan jurnal	2. Persentase proposal penelitian yang didanai			100%	100%	100%	100%	
		3. Pelatihan / sosialisasi penyusunan proposal penelitian	3. Persentase publikasi penelitian			75%	80%	85%	90%	
		Penyelenggaraan operasional perkantoran (Pengabdian / Milad FKp)	1. Persentase buku pustaka dan jurnal pendukung pendidikan 2. Persentase proposal pengabdian yang didanai 3. Persentase publikasi pengabdian			100%	100%	100%	100%	IKU5
						100%	100%	100%	100%	
						70%	75%	80%	90%	



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



No	Sasaran Kinerja	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	BASE LINE	TARGET					PJ
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		1. Proses Belajar Mengajar	1. Persentase mata kuliah jurusan menggunakan metode pembelajaran CBL dan PJBL			100%	100%	100%	100%	IKU7
		2. Pengembangan kurikulum, akreditasi dan mutu akademis	2. Persentase Dokumen akademik			100%	100%	100%	100%	
		Pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran	Presentase alat pendukung pembelajaran			80%	85%	90%	95%	IKU8
2	Terciptanya Tata Kelola berbasis Good Faculty keperawatan yang bermartabat.	Seminar / pelatihan / workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik	1. Persentase dosen mengikuti pelatihan dengan sertifikasi 2. Persentase dosen dengan sertifikat kompetensi keahlian khusus 3. Persentase dosen pendamping PKM yang lolos didanai/lolos nasional			13%	15%	17%	20%	IKU3
						10%	12%	15%	17%	
						3,9%	4%	5%	6%	



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



No	Sasaran Kinerja	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	BASE LINE	TARGET					PJ
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		Pemberian beasiswa	<ol style="list-style-type: none"> Persentase dosen dengan pendidikan S3 dan spesialis Persentase jumlah SDM sebagai trainer 			12,3%	15%	16%	17%	
		Penyusunan dokumen / laporan sistem tata kelola dan kelembagaan	Nilai ZI/WBK			90				IKU9
		<ol style="list-style-type: none"> Pengadaan peralatan pendukung perkantoran Penyelenggaraan operasional perkantoran Langganan daya dan jasa Pemeliharaan sarana dan prasarana Seminar / pelatihan / workshop pengembangan mutu SDM tenaga kependidikan 	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah alat pendukung perkantoran Indeks kepuasan Masyarakat Bandwitch internet Indeks kepuasan mahasiswa Indeks Kinerja tenaga kependidikan 			100%	100%	100%	100%	IKU10
						80%	85%	90%	95%	
						100 mbps	100 Mbps	100 Mbps	100 Mbps	
						80%	85%	90%	95%	
						80%	85%	90%	95%	



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



No	Sasaran Kinerja	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	BASE LINE	TARGET					PJ
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi			80%	85%	90%	95%	IKU11
3	Terciptanya tata kelola Minat, Bakat dan Kemampuan Mahasiswa.	1. Kegiatan Kemahasiswaan 2. Kompetisi / lomba mahasiswa	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti perlombaan / kompetisi 2. Persentase mahasiswa juara			2%	2,5%	3%	3,5%	
4	Tersedianya perencanaan, kerjasama dan Sistem Informasi	Kerjasama berbasis pendidikan	Persentase pembayaran kontribusi lahan praktik			100%	100%	100%	100%	



4.2 Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut di atas, setiap tahunnya Fakultas Keperawatan mendapatkan pendanaan yang bersumber dari Rupiah Murni (baik yang berupa anggaran rutin yang dialokasikan bagi Aparatur Sipil Negara, anggaran operasional rutin, dan anggaran Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri yang termaktub dalam skema Anggaran Pendapatan Belanja Negara).

Selain itu Fakultas Keperawatan Universitas Riau juga mengelola dana yang bersumber dari masyarakat, yang dikenal dengan istilah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dana yang bersumber dari masyarakat tersebut dapat berupa uang kuliah yang dipungut dari mahasiswa baik yang berupa Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) maupun Uang Kuliah Tunggal (UKT). Selain itu, sumber biaya tersebut dapat berasal dari tarif-tarif non UKT dan kerjasama antara Fakultas Keperawatan Universitas Riau dengan instansi pemerintah maupun swasta.

Anggaran-anggaran tersebut di atas terdiri dari dua fungsi yakni fungsi pendidikan dan fungsi layanan umum.

Tabel 4.2 Program, Kegiatan serta Output Kegiatan FKp 2026

No	Sasaran Kinerja	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2026	Dana (Dalam Ribu)
1	Tersedianya layanan pendidikan yang berkualitas dan memenuhi tuntutan masyarakat pengguna dengan memanfaatkan potensi keunikan secara optimal	1. Penerimaan mahasiswa Baru	1. Jumlah mahasiswa baru	240	Rp. 136.970
		2. Wisuda dan Yudisium	2. Jumlah mahasiswa yang diwisuda	236	Rp. 115.077
		Penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Persentase kegiatan mahasiswa yang mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	100%	Rp. 20.300



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS RIAU 2025 - 2029



No	Sasaran Kinerja	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2026	Dana (Dalam Ribu)
		1. Pengadaan buku pustaka dan jurnal pendukung pendidikan 2. Penerbitan jurnal 3. Pelatihan / sosialisasi penyusunan proposal penelitian	1. Jumlah sistem penerbitan jurnal online 2. Persentase proposal penelitian yang didanai 3. Persentase publikasi penelitian	2 100% 75%	Rp. 50.000 Rp. 4.800 Rp. 34.664
		Penyelenggaraan operasional perkantoran (Pengabdian / Milad FKp)	1. Persentase buku pustaka dan jurnal pendukung pendidikan 2. Persentase proposal pengabdian yang didanai 3. Persentase publikasi pengabdian	100% 100% 70%	Rp. 82.250
		1. Proses Belajar Mengajar 2. Pengembangan kurikulum, akreditasi dan mutu akademis	1. Persentase mata kuliah jurusan menggunakan metode pembelajaran CBL dan PJBL 2. Persentase Dokumen akademik	100% 100%	Rp. 836.800 Rp. 101.225
		Pengadaan alat pendidikan pendukung pembelajaran	Persentase alat pendukung pembelajaran	80%	Rp. 75.507
2	Terciptanya Tata Kelola berbasis <i>Good Faculty</i>	Seminar / pelatihan / workshop	1. Persentase dosen mengikuti	13%	Rp. 231.180





No	Sasaran Kinerja	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2026	Dana (Dalam Ribu)
	keperawatan yang bermartabat	pengembangan mutu SDM tenaga pendidik	1. pelatihan dengan sertifikasi	10%	
			2. Persentase dosen dengan sertifikat kompetensi keahlian khusus	3,9%	
		3. Persentase dosen pendamping PKM yang lolos didanai/lolos nasional			
		Pemberian beasiswa	1. Persentase dosen dengan pendidikan S3 dan spesialis	12,3%	Rp. 30.000
		2. Persentase jumlah SDM sebagai trainer	12,3%		
	Penyusunan dokumen / laporan sistem tata kelola dan kelembagaan	Nilai ZI/WBK	90	Rp. 9.412	
	1. Pengadaan peralatan pendukung perkantoran	1. Jumlah alat pendukung perkantoran	100	Rp. 127.814	
	2. Penyelenggaraan operasional perkantoran	2. Indeks kepuasan Masyarakat	80	Rp. 514.774	
	3. Langganan daya dan jasa	3. Bandwitch internet	100 mbps	Rp. 24.000	
	4. Pemeliharaan sarana dan prasarana	4. Indeks kepuasan mahasiswa	80	Rp. 458.530	
	5. seminar / pelatihan / workshop pengembangan mutu SDM tenaga kependidikan	5. Indeks Kinerja tenaga kependidikan	80	Rp. 77.060	



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



No	Sasaran Kinerja	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2026	Dana (Dalam Ribu)
		Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	80	Rp. 8.306
3	Terciptanya tata kelola Minat, Bakat dan Kemampuan Mahasiswa	1. Kegiatan Kemahasiswaan	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti perlombaan / kompetisi	2%	Rp. 129.771
		2. Kompetisi / lomba mahasiswa	2. Persentase mahasiswa juara	50%	Rp. 86.052
4	Tersedianya perencanaan, kerjasama dan Sistem Informasi	Kerjasama berbasis pendidikan	Persentase pembayaran kontribusi lahan praktik	100	Rp. 471.000
	Jumlah				Rp. 3.625.492



BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keperawatan Universitas 2025 - 2029 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Program Studi, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan-kegiatan dengan output yang mendukung prioritas nasional, kementerian serta universitas tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi universitas. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



Lampiran

DEFINISI OPERASIONAL INDEKATOR KINERJA UTAMA PTN

Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 210/W/2023

No.	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Formula	Setoran
1	<p>Kecapaian kerja lulusan:</p> <p>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil:</p> <p>a. memiliki pekerjaan</p> <p>b. melanjutkan studi, atau</p> <p>c. menjadi wirawasta</p>	<p>a. Kriteria pekerjaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di: 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; 2) organisasi nirlaba; 3) instansi/organisasi multilateral; 4) lembaga pemerintah; atau 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).</p> <p>b. Kriteria kelanjutan studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus</p>	$\frac{\sum k_i n_i}{t} = 100$ <p>n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirawasta t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (berdasarkan batas minimum persentase responden yang dikumpulkan). k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).</p>	%



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS RIAU
2025 - 2029



c. Kriteria kewiraswastaan:
Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
1) pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
2) pekerja lepas (freelancer).



2	<p>Mahasiswa berkegiatan / meraih prestasi di luar program studi:</p> <p>a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau</p> <p>b. meraih prestasi.</p>	<p>a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi :</p> <p>Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menandatangani sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D2 dan D1. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif :</p> <p>1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).</p> <p>2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</p> <p>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</p> <p>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama</p>	$\left(\frac{\sum a_i k_i}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum b_i k_i}{y} \times 30\right) + \left(\frac{\sum c_i k_i}{z} \times 20\right)$ <p>a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal</p> <p>b = jumlah mahasiswa sebanding yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal</p> <p>c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.</p> <p>x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi</p> <p>y = total jumlah mahasiswa aktif</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya)</p>	96
---	---	--	---	----



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



		<p>dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.</p> <p>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik cains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersamasama dengan mahasiswa lain.</p> <p>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang didanai secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atas untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).</p> <p>9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka</p>		
--	--	---	--	--



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



		<p>memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:</p> <p>a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/ atau b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait.</p> <p>b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: <ol style="list-style-type: none"> a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat. 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional. 		
--	--	--	--	--



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



3	<p>Dosen di luar kampus:</p> <p>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p>	<p>a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</p> <p>1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;</p> <p>2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);</p> <p>3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan</p> <p>4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.</p> <p>b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain :</p> <p>Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <p>1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan</p>	$\frac{\sum (n_j k_j)}{r} \times 100$ <p>n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</p> <p>t = jumlah dosen dengan NIDN</p> <p>k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).</p>	%
---	---	---	---	---



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



	<p>mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.</p> <p>2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.</p> <p>3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.</p> <p>c. Kriteria bekerja sebagai praktisi: Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:</p> <p>1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time), atau paruh waktu (part time) di:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. <p>2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:</p>		
--	---	--	--



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



	<p>a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.</p> <p>3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar</p> <p>d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi: Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir: 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi; 2) Membimbing mahasiswa berkegiatan yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi. 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan</p>		
--	--	--	--



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



		<p>produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.</p> <p>4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.</p>		
--	--	---	--	--



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



4	<p>Kualifikasi dosen:</p> <p>a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau</p> <p>b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</p>	<p>a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif. 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri. <p>b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bekerja di: <ol style="list-style-type: none"> a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; 	$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$ <p>a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. x = jumlah dosen dengan NIDN y = jumlah dosen dengan NIDK z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).</p>	96
---	---	--	--	----



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



	<p>f) institusi/organisasi multilateral;</p> <p>g) lembaga pemerintah; atau</p> <p>h) BUMN/BUMD.</p> <p>2) Menjadi wiraswasta sendiri (founder) atau pasangan sendiri (co-founder) di:</p> <p>a) perusahaan multinasional;</p> <p>b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;</p> <p>c) perusahaan teknologi global;</p> <p>d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau</p> <p>e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.</p> <p>3) Menjadi pekerja lepas (freelancer).</p> <p>4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:</p> <p>a) berkreasi independen atau menampilkan karya;</p> <p>b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau</p> <p>c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan sendiri (co-founder) saggat.</p>		
--	---	--	--



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



DIGITAL TEK BERDAMPAK

5	<p>Penerapan karya dosen:</p> <p>Jumlah ketuanan dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.</p>	<p>Kategori luaran:</p> <p>a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik; 2) karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus; 3) studi kasus; dan/atau 4) laporan penelitian untuk mitra. <p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau 2) pengembangan inovasi dengan mitra. <p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance); 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya; 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah). 	$\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atas penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).</p>	Rasio
---	--	---	--	-------



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



6	<p>Kemitraan program studi:</p> <p>Jumlah kerjasama program studi S1 D4/D3/D2/D1.</p>	<p>a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama berbentuk: 1) pengembangan kurikulum bersama (memecahkan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL); 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; 6) menyediakan pelatihan (upstiling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur; 7) menyediakan resource sharing sarana dan prasarana; 8) menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus; 9) menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau 10) melakukan kemitraan penelitian.</p> <p>b. Kriteria mitra: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; 5) organisasi mitra kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral</p>	$\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{t} \times 100$ <p>n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)</p>	Rasio
---	--	---	---	-------



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



		<p>7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);</p> <p>8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan</p> <p>9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;</p> <p>10) rumah sakit;</p> <p>11) UMKM; atau</p> <p>12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau</p> <p>13) lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.</p>		
--	--	--	--	--





<p>7</p>	<p>Pembelajaran dalam kelas:</p> <p>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.</p>	<p>a. Kriteria metode pembelajaran</p> <p>Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)</p> <p>1) Pemecahan kasus (case method)</p> <p>a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;</p> <p>b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau</p> <p>c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</p> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project):</p> <p>a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</p> <p>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</p> <p>c) setiap kelompok mempersiapkan</p>	$\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan</p>	<p>%</p>
----------	--	---	--	----------



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



		<p>presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat</p> <ul style="list-style-type: none"> memberikan umpan balik yang konstruktif; d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri. <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).</p>	
--	--	--	--



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS RIAU

2025 - 2029



B	<p>Akreditasi Internasional:</p> <p>Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.</p>	<p>Kriteria Akreditasi dan sertifikasi: Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</p>	$\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)</p>	%
---	---	--	--	---

